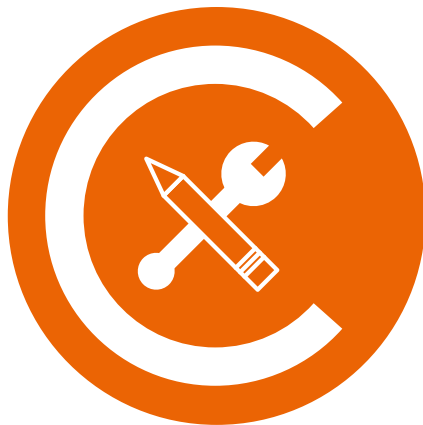


---

# MENGGUNAKAN 4C

---

Mengevaluasi dukungan profesional untuk filantropi



Terjemahan versi Bahasa Indonesia dipublikasikan oleh  
Filantropi Indonesia



**WINGS**  
WORLDWIDE INITIATIVES  
FOR GRANTMAKER SUPPORT

# UNTUK SIAPA?

---

- Orang-orang dalam organisasi yang memberikan layanan dukungan profesional untuk memperkuat filantropi.
- Panduan ini telah disusun oleh anggota WINGS dan DAFNE untuk sektor dukungan filantropi

# APA ITU “4C”?

---

- Sebuah sistem evaluasi bagi organisasi yang mendukung filantropi
- Sistem ini mengukur nilai tambah yang dibawa organisasi yang mendukung filantropi pada bidang studi
- Sistem ini menggunakan empat konsep utama yang dimulai dengan huruf “c” untuk mengukur perbedaan yang dibuat oleh organisasi yang mendukung filantropi

# APA ARTI DARI SETIAP HURUF “C”?

---



## **Capacity (Kapasitas):**

Membangun sumber daya



## **Capability (Kemampuan):**

Membangun Keterampilan, Pengetahuan  
Dan Keahlian



## **Connection (Koneksi):**

Membangun Hubungan



## **Credibility (Kredibilitas):**

Membangun reputasi, pengakuan dan pengaruh

Definisi dari masing-masing 4C didasarkan pada penelitian yang memperlihatkan apa yang dilakukan organisasi pendukung filantropi dan apa yang dinilai yayasan tentang layanannya. Setelah mempelajari masing-masing 4C dengan sedikit lebih detail, kami menemukan:

**1**

**Kapasitas** adalah tentang **sumber daya**.

Merujuk pada bagaimana organisasi pendukung menghasilkan uang dan sumber daya lainnya untuk bidang studi ini.

Layanannya beragam, mulai dari pelatihan tentang penggalangan dana dan informasi tentang sumber dana, hingga menyediakan referensi dan tautan lainnya dengan cara membangun sumber daya. Dengan membangun jenis kapasitas semacam ini, organisasi pendukung dapat berperan penting dalam mengubah budaya berderma dalam masyarakat.

---

**2**

**Kemampuan** adalah tentang **keterampilan, pengetahuan, dan keahlian**.

Pada dasarnya, ini adalah tentang know-how (pengetahuan praktis) untuk memungkinkan yayasan menggunakan sumber dayanya secara efektif. Sebagai sumber informasi, saran, organisasi pendukung memiliki pengetahuan tentang berbagai topik mulai dari tata kelola, manajemen, evaluasi, dan masalah hukum. Hal ini ditransmisikan kepada bidang studi melalui berbagai cara, termasuk saran satu persatu, sumber daya daring, seminar, webinar, pembelajaran sejawat, pertemuan, dan fellowship.

# 3

## **Koneksi** adalah tentang **hubungan**.

Organisasi pendukung memainkan peran penting dalam mengadakan pertemuan, berjejaring, pembelajaran sejawat dan berbagi, serta menyediakan forum untuk tindakan dalam mencapai tujuan bersama. Tindakan menyatukan yayasan dapat menciptakan lingkaran kebajikan di mana koneksi semakin memperkuat kapasitas dan kemampuan organisasi filantropi baik secara individu maupun kolektif.

---

# 4

## **Kredibilitas** adalah tentang **reputasi, pengakuan, dan pengaruh**.

Organisasi pendukung membangun profil bidang studi, memperdalam pemahaman serta meningkatkan status dengan pemerintah dan masyarakat luas. Hal ini sering kali mengharuskan tindakan atas nama filantropi untuk menyebarkan pencapaian serta mengadvokasi lingkungan hukum dan fiskal yang mendukung.

# JENIS SISTEM SEPERTI APAKAH 4C?

---

4C adalah “kerangka kerja yang menguatkan”. Yang berarti bahwa sistem ini dapat digunakan dengan berbagai cara yang Anda pilih dan tidak ada aturan yang ketat dan kaku yang harus dipatuhi tentang cara penggunaannya. Perbedaan konteks yang mendukung pekerjaan organisasi menunjukkan bahwa sistem dapat diadaptasi agar sesuai dengan kebutuhan individu organisasi.

Dalam tabel berikut, kami menetapkan (a) seperti apa sistem ini dan (b) apa yang bukan.

## APA ITU SISTEM 4C?

SISTEM 4C	BUKAN SISTEM 4C
<p><b>FLEKSIBEL</b> Kerangka kerja ini dapat digunakan untuk perencanaan, pembelajaran, dan komunikasi serta evaluasi</p>	<p><b>KAKU</b> Tidak ada aturan tentang cara menggunakannya - selain dari aturan apa pun yang dapat Anda gunakan</p>
<p><b>KOMPREHENSIF</b> 4C menawarkan total 12 “area hasil” yang mencakup semua aspek organisasi pendukung</p>	<p><b>WAJIB</b> Anda dapat mengambil dan memilih apa yang Anda inginkan dari sistem ketimbang harus melakukan segalanya</p>
<p><b>MENGUATKAN</b> Kerangka kerja dapat diadaptasi sesuai dengan pilihan Anda</p>	<p><b>MEMBATASI</b> Konteksnya sangat bervariasi dari satu negara ke negara yang lain sehingga satu solusi hanya untuk satu masalah</p>
<p><b>TINDAKAN YANG BERBEDA</b> Sistem ini memungkinkan Anda untuk memilih indikator pengukuran yang sesuai dengan situasi Anda</p>	<p><b>SET INDIKATOR STANDAR</b> Konteks yang berbeda berarti ukuran keberhasilan yang berbeda pula</p>
<p><b>PENDEKATAN STANDAR</b> Sistem ini menyarankan bahasa umum yang memungkinkan berbagi dan pembelajaran sejawat antar organisasi</p>	<p><b>HASIL AGREGAT</b> Tidak mungkin untuk membandingkan secara silang satu organisasi dengan yang lainnya</p>

# APA SAJA KOMPONEN KUNCI DARI KERANGKA KERJA?

---

4C menawarkan kerangka kerja dengan tiga “area hasil” untuk setiap “C”, yang menghasilkan total 12 area hasil.

“Area hasil” di sini didefinisikan sebagai “zona di mana organisasi pendukung ingin membuat perbedaan”. Unit analisis dalam semua kasus adalah bidang studi filantropi.

Konten yang tepat dari setiap area hasil yang diberikan akan ditentukan oleh prioritas strategis organisasi dan bagaimana harapannya untuk mengukur keberhasilannya sendiri. Sistem ini menyediakan kerangka kerja dan organisasi mengisi konten yang sesuai dengan keinginannya sendiri. Organisasi bebas memilih indikator kinerjanya untuk menyesuaikan dengan tepat apa yang ingin dicapai dalam setiap area hasil. Jika suatu organisasi tidak bekerja di area hasil tertentu, maka tidak perlu untuk memasukkannya.

Dalam tabel berikut, kami menggambarkan 12 area hasil yang dirancang oleh orang-orang yang bekerja di organisasi pendukung.

Kami juga memberikan contoh indikator yang mungkin bisa membantu. Contoh-contoh ini diberikan hanya untuk panduan dan sama sekali tidak wajib.



## KERANGKA KERJA

AREA HASIL	DESKRIPSI	CONTOH INDIKATOR
<b>KAPASITAS</b>	<b>MEMBANGUN SUMBER DAYA</b>	<b>INDIKATOR TERKIRA</b>
<b>1. Volume Filantropi</b>	Nilai keseluruhan dari kapasitas keuangan dan sumber daya yang berkaitan dengan investasi manfaat publik atau penggunaan aset pribadi untuk kebaikan publik. Mulai dari pengeluaran yayasan operating, melalui investasi sosial, hingga pemberian hibah dan derma oleh donor individu dan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah yayasan</li> <li>2. Nilai total endowment (dana abadi) dari yayasan</li> <li>3. Besaran hibah rata-rata dari yayasan</li> </ol>
<b>2. Keberlanjutan filantropi</b>	Durasi kapasitas keuangan dan kecenderungan untuk memastikan bahwa ada investasi filantropis dalam jangka panjang, yang disediakan oleh peningkatan berbagai jenis sumber daya, endowment atau komitmen terhadap sumbangan rutin.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah donor perorangan</li> <li>2. Jumlah bisnis dengan yayasan terkait</li> <li>3. Jumlah kemitraan publik/swasta/filantropis</li> </ol>
<b>3. Filantropi strategis</b>	Komitmen untuk pencapaian hasil dan dampak yang ditentukan, serta penyesaran sumber daya keuangan yang sesuai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah yayasan dengan teori perubahan</li> <li>2. Proporsi yayasan yang menghasilkan rencana strategis dengan anggaran terkait</li> <li>3. Proporsi yayasan yang menghasilkan laporan evaluasi</li> </ol>

KEMAMPUAN	MEMBANGUN KETERAMPILAN, PENGETAHUAN DAN KEAHLIAN	INDIKATOR TERKIRA
<b>4. Profesionalisme</b>	Perilaku organisasi filantropi dan donor yang ditetapkan oleh standar praktik, mulai dari tata kelola yang baik hingga perilaku dan kinerja operasional.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kode praktik yang baik untuk yayasan</li> <li>2. Tersedianya panduan untuk memberikan hibah</li> <li>3. Proporsi yayasan yang memiliki umpan balik</li> </ol>
<b>5. Pengetahuan (filantropi)</b>	Pemahaman tentang bidang filantropi dan proses yang terlibat untuk menghasilkan perubahan dan menyesuaikan intervensi dengan konteks dan kapasitas penerima manfaat dan mitra.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah artikel akademik yang diterbitkan tentang filantropi</li> <li>2. Jumlah publikasi ulasan praktis dari praktik filantropis</li> <li>3. Jumlah program akademik yang mencakup filantropi</li> </ol>
<b>6. Keterampilan</b>	Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan terhadap pemenuhan tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan filantropi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah yayasan dengan kebijakan sumber daya manusia untuk membangun keterampilan staf</li> <li>2. Jumlah program singkat yang tersedia tentang cara membuat perubahan sosial</li> <li>3. Jumlah pekerjaan yang diiklankan dalam filantropi</li> </ol>

KONEKSI	MEMBANGUN HUBUNGAN	INDIKATOR TERKIRA
<b>7. Komunikasi</b>	Proses menyampaikan pesan yang koheren secara internal (dalam sektor filantropi) dan eksternal (dalam ranah publik) sehubungan dengan tujuan dan praktik filantropi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah buletin</li> <li>2. Jumlah pertemuan</li> <li>3. Jumlah <i>webinar</i></li> </ol>
<b>8. Kolaborasi</b>	Proses bekerja dengan pemangku kepentingan lain menuju pencapaian tujuan filantropi, termasuk yang ada di sektor filantropi dan dari sektor lain (publik dan swasta).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah kemitraan antar yayasan</li> <li>2. Jumlah kelompok afinitas</li> <li>3. Jumlah kemitraan antara yayasan dan jenis organisasi lainnya</li> </ol>
<b>9. Pengaruh</b>	Kemampuan untuk menginformasikan kebijakan dan perundang-undangan (terutama yang terkait dengan lingkungan yang menguatkan filantropi).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah jurnalis yang menulis tentang filantropi</li> <li>2. Adanya lobi filantropis yang terorganisir</li> <li>3. Keberadaan kelompok parlementer (atau setara) yang berfokus pada filantropi</li> </ol>

KREDIBILITAS	MEMBANGUN REPUTASI, PENGAKUAN DAN PENGARUH	INDIKATOR TERKIRA
<b>10. Dukungan &amp; keterlibatan publik</b>	Pengakuan dari masyarakat umum tentang nilai filantropi (khususnya dalam hal modal risiko, pengujian pendekatan inovatif, mengatasi kegagalan layanan pasar dan sektor publik, serta menjangkau orang-orang dan komunitas yang tidak bisa dicapai orang lain).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proporsi populasi dalam survei opini yang mengakui nilai filantropi</li> <li>2. Afirmasi dari kelompok fokus tentang peran filantropi dalam masyarakat</li> <li>3. Berita tentang filantropi di surat kabar</li> </ol>
<b>11. Peningkatan kesadaran</b>	Tingkat kesadaran dan pemahaman tentang nilai dan dampak filantropi dan pendekatan serta proses yang terlibat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah blog tentang filantropi</li> <li>2. Jumlah artikel tentang filantropi</li> <li>3. Referensi filantropi dalam bisnis parlementer</li> </ol>
<b>12. Transparansi</b>	Keterbukaan sektor filantropi untuk pengawasan publik, khususnya dalam hal tata kelola dan akuntabilitas keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah akun terbuka dari praktik yayasan individu</li> <li>2. Tingkat keterlibatan publik dalam urusan yayasan</li> <li>3. Keberadaan kelompok pengawas</li> </ol>

# BAGAIMANA CARA MEMULAI?

---

Di bagian ini, kami menawarkan beberapa pendapat tentang cara memulai. Pendapat ini diberikan sebagai panduan yang bermanfaat dan bukan sebagai aturan yang ketat dan kaku.

- 1.** Putuskan untuk melakukan 4C dan libatkan orang yang peduli dengan evaluasi dalam staf Anda.
- 2.** Bicaralah dengan seseorang dari WINGS dan DAFNE untuk mendapatkan dukungan. Akan ada orang yang membantu Anda dan dengan senang hati untuk membahas situasi Anda. Ada berbagai macam contoh dari organisasi lain yang dapat Anda pelajari untuk memanfaatkan 4C sebaik mungkin. Hubungi WINGS untuk berinteraksi dengan Duta Besar 4C.
- 3.** Pilih seseorang di dalam organisasi untuk memimpin 4C. Ia akan menjadi titik fokus baik secara internal dengan rekan kerja maupun secara eksternal dengan orang-orang di WINGS dan DAFNE. Ia akan bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengimplementasikan 4C, menjaga pekerjaan tetap pada jalurnya dan memastikan pekerjaan memenuhi kebutuhan organisasi.
- 4.** Rencanakan selangkah demi selangkah. Anda tidak harus melakukan semuanya sekaligus. Nyatanya, meluangkan waktu selama proses untuk memasukkan pendapat dan sudut pandang yang berbeda adalah hal yang bijaksana. Ketahuilah bahwa kebutuhan Anda dan organisasi Anda sangat penting di sini. Buat sistem yang bekerja untuk Anda dan bukan sebaliknya. Terima “cukup baik”. Jangan biarkan kesempurnaan mengurangi peluang untuk mendapatkan hasil terbaik.

- 5.** Tempat yang baik untuk memulai adalah dengan teori perubahan organisasi. Teori perubahan akan menentukan sumber daya dan proses apa yang diperlukan untuk memberikan area hasil yang sesuai dengan situasi Anda.
- 6.** Jika Anda tidak terbiasa dengan istilah “teori perubahan”, dapatkan kembali bantuan dari WINGS atau DAFNE. Pertanyaan utama dalam kerangka teori perubahan adalah: input (sumber daya) apa yang mengembangkan proses (kegiatan) apa untuk memberikan hasil yang diharapkan (sasaran strategis)?
- 7.** Bandingkan hasil yang Anda harapkan dengan “area hasil” pada 4C. Area hasil 4C manakah yang relevan untuk Anda?
- 8.** Untuk area hasil yang relevan, jelaskan keadaan bidang studi saat ini di bawah setiap area hasil.
- 9.** Cari setiap kekurangan dalam pengetahuan Anda dan putuskan bagaimana Anda ingin memperbaikinya. Anda mungkin ingin menilik data sekunder, melakukan survei atau mengatur kelompok fokus anggota Anda untuk mempertajam tingkat pengetahuan untuk setiap area hasil.
- 10.** Anda kemudian dapat mengembangkan indikator kinerja untuk masing-masing area hasil. Tugas “indikator kinerja” adalah mengukur perubahan di area hasil seiring waktu. Ambil contoh dari area hasil 1 di bawah “kapasitas”, indikator kinerja untuk volume filantropi mungkin saja “penggunaan aset pribadi untuk kebaikan publik”. Perubahan akan diukur dengan pertumbuhan atau pengurangan aset. Ambil contoh lainnya, dari area hasil 10 di bawah kredibilitas, indikator kinerja untuk “pengakuan oleh publik tentang nilai filantropi, mungkin saja bagian dari masyarakat umum dalam survei yang menyebutkan ‘filantropi bekerja dengan baik’”. Contoh lain diberikan dalam tabel pada area hasil

- 11.** Kembangkan laporan dasar tentang area hasil yang relevan dengan organisasi dan diskusikan dengan pemangku kepentingan terkait dan mungkin terbitkan laporan tersebut.
- 12.** Kembangkan sistem untuk memantau kemajuan di bawah indikator kinerja yang dipilih dari waktu ke waktu dan terbitkan laporan tindak lanjut setiap tahun untuk mengukur kemajuan.

# ALAT PERENCANAAN

---

Untuk mengembangkan rencana ke depan menggunakan 4C, mungkin saja berguna untuk mengadaptasi kerangka kerja dan menggunakannya sebagai templat perencanaan yang terlihat seperti ini:

<b>4C</b>	<b>Area hasil</b>	<b>Tujuan untuk periode mendatang</b>	<b>Identifikasi indikator</b>	<b>Siapa, bagaimana, dan kapan</b>	<b>Titik awal dan pembaruan</b>
<b>Capacity (kapasitas)</b>	1-3	Menetapkan apa yang harus dicapai	Menetapkan bagaimana kemajuan akan diukur	Menentukan siapa yang bertanggung jawab tentang bagaimana data akan dikumpulkan, dan kapan	Menetapkan titik awal dan kemudian mengukur kemajuan
<b>Capability (kemampuan)</b>	4-6				
<b>Connections (koneksi)</b>	7-9				
<b>Credibility (Kredibilitas)</b>	10-12				

# APA YANG HARUS DILAKUKAN DENGAN HASIL -HASILNYA?

---

Sekali lagi, ini terserah Anda, namun kami menyarankan Anda menggunakan hasilnya untuk

- Dikirim ke penyandang dana Anda
- Dibagikan dengan anggota, klien, atau konstituen Anda
- Dikirim ke WINGS. WINGS akan menggunakan bahan yang diterima untuk menangani infrastruktur filantropi dan mengomunikasikannya berdasarkan contoh yang diterima.
- Dibagikan dan didiskusikan sebagai alat dalam pembelajaran sejawat dengan anggota WINGS dan DAFNE.

# BAGAIMANA JIKA ANDA BUKAN BAGIAN DARI ORGANISASI DUKUNGAN FILANTROPI?

---

Jika Anda tertarik pada filantropi dalam kapasitas lain, Anda mungkin ingin mendorong organisasi pendukung filantropi Anda untuk menggunakan 4C dan untuk membantunya dengan setiap informasi yang mereka perlukan untuk membuatnya berfungsi dengan baik.

Jika Anda adalah penyandang dana infrastruktur filantropi, Anda juga dapat mengevaluasi program pengembangan filantropi Anda sendiri melalui lensa 4Cs.

# SKALA PERINGKAT GLOBAL

---

4C memiliki sistem peringkat kembar yang mungkin membantu Anda dalam memberikan nilai numerik untuk masing-masing 4C dan membandingkan hasilnya dengan bidang studi lain dalam berbagai cara. Untuk melihatnya, kunjungi:

<http://4cs.wingsweb.org/>

## BAGAIMANA CARA MENDAPATKAN BANTUAN?

---

Untuk informasi lebih lanjut, buka bagian 4C pada situs web WINGS di mana Anda dapat menemukan daftar duta besar, sejarah di balik proyek, alat Penilaian Skala Global yang menyertainya, dan masih banyak lagi. Jika Anda memiliki permintaan khusus, kirim posel ke kantor WINGS di [info@wingsweb.org](mailto:info@wingsweb.org) dengan judul "Help on the 4Cs", sebutkan permintaan Anda dengan rinci, dan staf kami akan menghubungi Anda.



PARA PENYANDANG DANA  
DAN PENDUKUNG **WINGS**



CHARLES STEWART  
MOTT FOUNDATION®



**InstitutoC&A**



**ROCKEFELLER**  
philanthropy  
Advisors



MITRA 4Cs



Donors and Foundations Networks in Europe

MITRA PENGETAHUAN  
**WINGS**



[www.wingsweb.org](http://www.wingsweb.org)  
email: [info@wingsweb.org](mailto:info@wingsweb.org)  
Tel: + 55 11 3078 7299

**Alamat:**  
Av. Brigadeiro Faria Lima, 2391, cj 122  
Jardim Paulistano - São Paulo - SP

